

DESENTRALISASI FISKAL: IMPLIKASI DAN PENERAPAN BAGI PEMDA DI INDONESIA

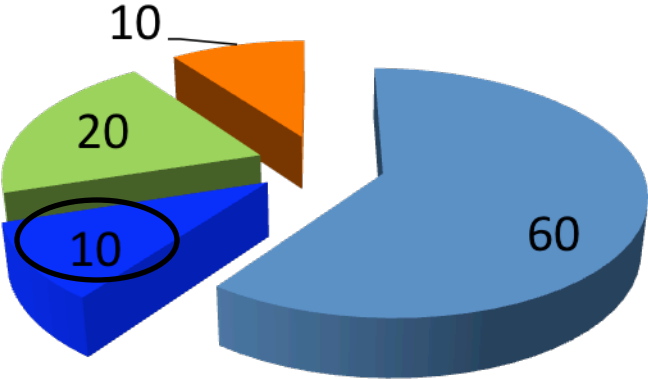
Wahyudi Kumorotomo
Magister Administrasi Publik
Universitas Gadjah Mada

Desentralisasi Fiskal di Indonesia

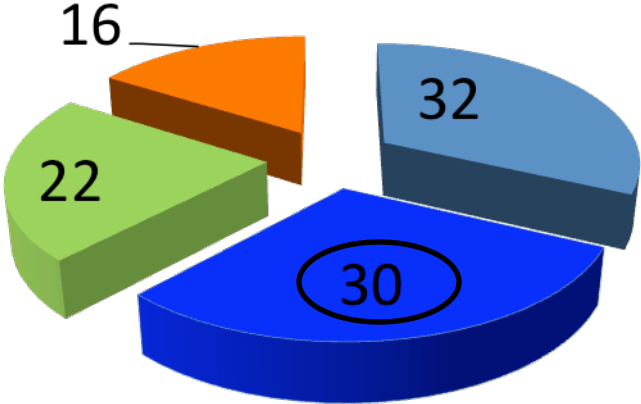
1. Apakah devolusi / pelimpahan kewenangan berlangsung signifikan?
2. Pembentukan daerah baru (mis: Serdang Bedagai, Samosir, Solok Selatan, Banjarbaru, Sumbawa Barat, Luwu Utara) meningkatkan pembangunan di daerah?
3. Apakah investasi di daerah dan pelayanan publik di daerah meningkat?
4. Apakah daerah lebih otonom secara fiskal?
5. Apakah keseimbangan fiskal (dari aspek pendapatan & belanja) membaik?
6. Apakah belanja daerah sesuai prioritas pembangunan yang tepat?

Desentralisasi Fiskal: APBN vs. APBD

Significant portion transfer increased to Local Government in the state Budget



2010

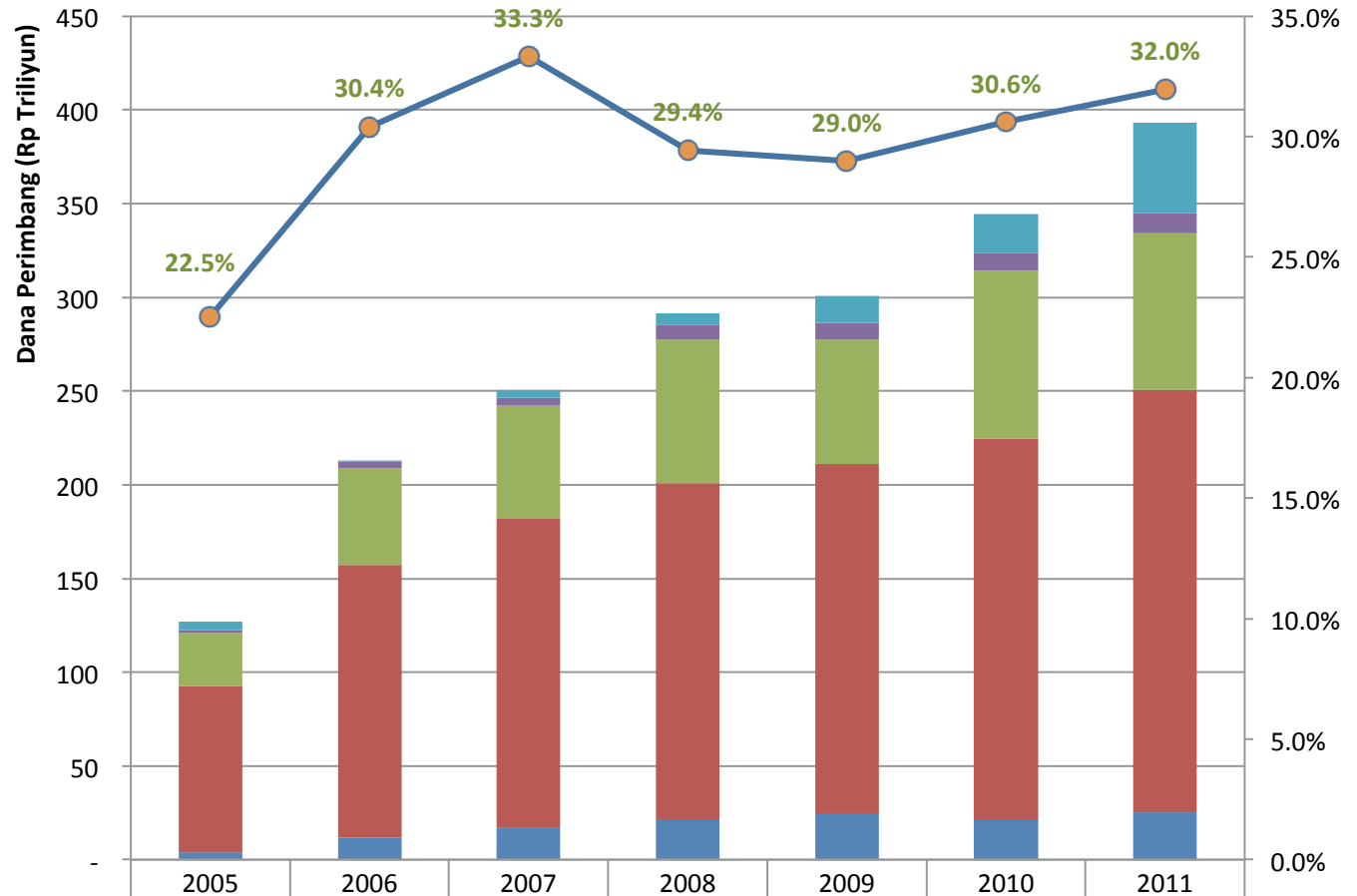


■ Central Gov ■ Local Gov ■ Subsidy ■ Interest Payment

■ Central Gov ■ Local Gov ■ Subsidy ■ Interest Payment

2000

Perkembangan Dana Transfer ke Daerah



	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Dana Penyesuaian	4,703	301	4,362	5,806	14,490.0	21,150.0	48,235
Otsus	1,775	3,488	4,046	8,180	8,857	9,099.6	10,421
DBH	27,977	51,638	60,502	76,585	66,073	89,618	83,558
DAU	88,766	145,664	164,787	179,507	186,414	203,607	225,533
DAK	4,014	11,570	17,048	21,202	24,820	21,138.4	25,233
● % Dana Perimbangan Thd APBN	22.5%	30.4%	33.3%	29.4%	29.0%	30.6%	32.0%

**Belanja APBN 2011
(Triliun Rupiah)**

Sumber : APBN 2011

Total Belanja = 1.229,56

**Belanja Pusat di Pusat;
397.86; 35.33%**

**Belanja Pusat di Daerah;
27.38; 2.43%**

**Bantuan ke Masyarakat;
19.34; 1.72%**

Subsidi; 288.58; 25.63%

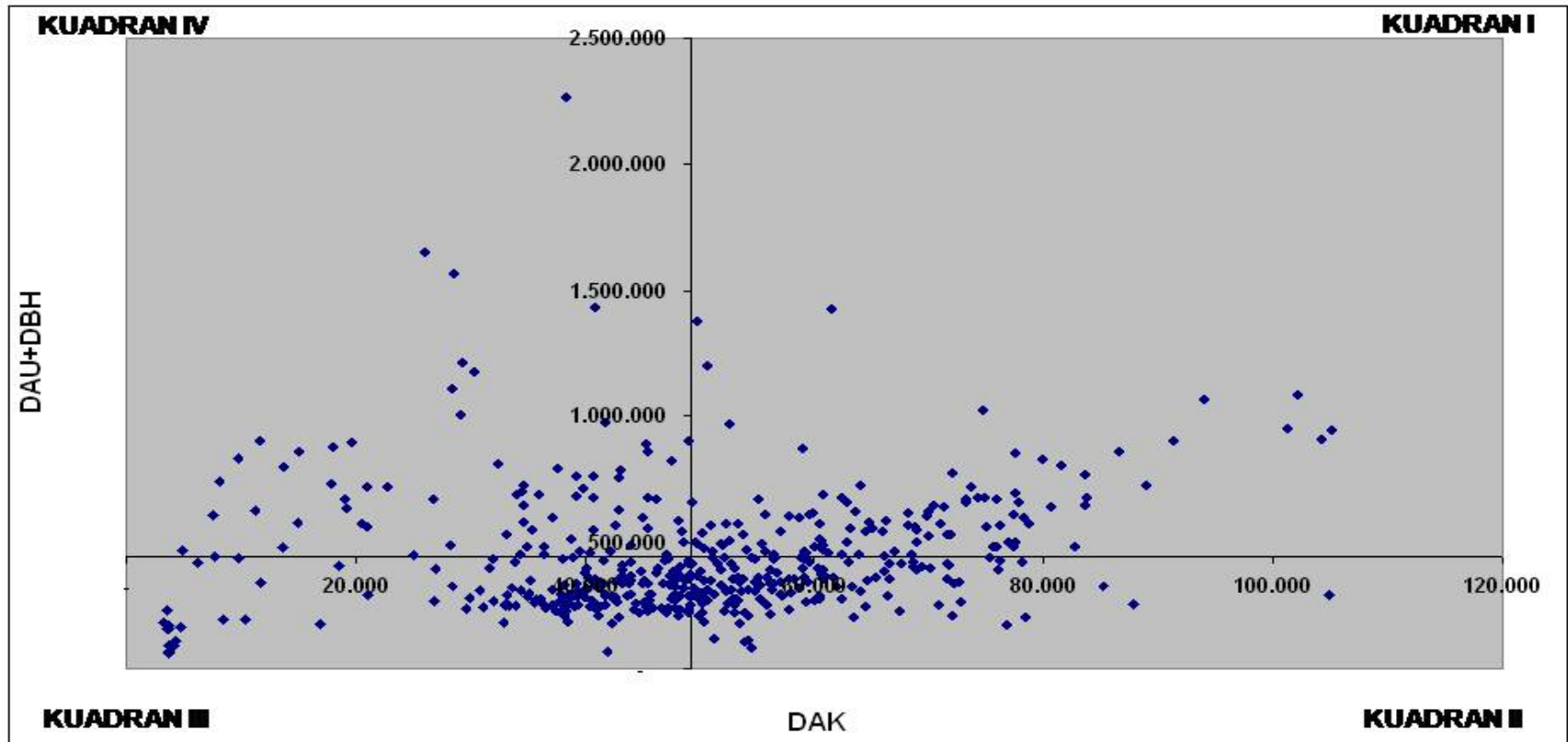
**Transfer ke Daerah;
392.98; 34.90%**

Dana ke Daerah = 728,28(59,2%)

Melalui Angg.K/L dan APP (Program Nasional)	Melalui APP (Subsidi)	Melalui Angg. Transfer ke Daerah (Masuk APBD)	Melalui Angg. K/L
<ul style="list-style-type: none"> •PNPM 12.9(1.15%) •Jamkes 6.3(0.56%) 	<ul style="list-style-type: none"> •BBM 95.9(8.52%) •Listrik 40.7(3.61%) •Pangan 15.2(1.36%) •Pupuk 16.3(1.45%) •Benih 120.3(0.68%) 	<ul style="list-style-type: none"> •DBH 83.6(7.42%) •DAU 225.5(20.03%) •DAK 25.2(2.24%) •OTSUS 10.4(0.93%) •Penyesuaian 48.2(4.28%) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana Dekon 15.3(1.37%) • Dana TP 12.0(1.07%) • Dana Vertikal (0.0%)
*) APP = Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan			
Total 19.3 (1.72%)	Total 288.6(25.63%)	Total 392.9(34.49%)	Total 27.3(0.243%)

Pola Alokasi Dana Perimbangan

KUADRAN DAK DENGAN DAU+DBH ALOKASI TAHUN 2009 (KABUPATEN/KOTA)

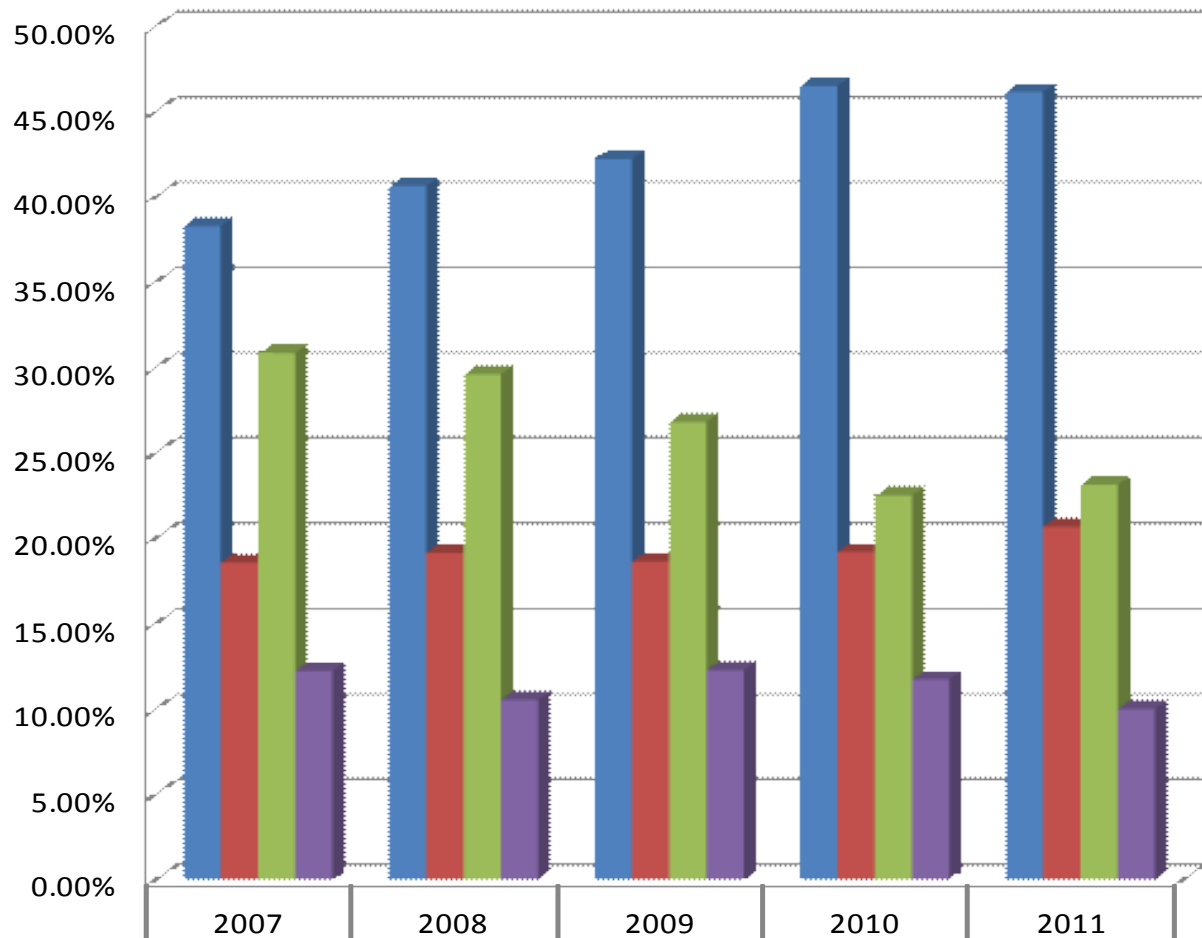


KUADRAN I	KUADRAN II	KUADRAN III	KUADRAN IV	JUMLAH
106	128	170	74	478
22,18	26,78	35,56	15,48	100

Trend Komposisi Belanja Daerah

Note: data APBD konsolidasi secara nasional

- Belanja pegawai selalu dominan dibanding jenis belanja lainnya. Pada tahun 2011, porsi belanja pegawai (46,16%) turun sedikit dibanding tahun 2010 .
- Belanja modal mengalami trend menurun selama 2007-2011. Pada tahun 2011, porsi belanja modal terhadap total belanja dlm APBD hanya mencapai 20,7%.



Belanja Pegawai	38.29%	40.65%	42.25%	46.52%	46.16%
Belanja Barang dan jasa	18.58%	19.16%	18.64%	19.21%	20.69%
Belanja Modal	30.87%	29.63%	26.83%	22.53%	23.14%
Belanja Lainnya	12.25%	10.55%	12.29%	11.74%	10.01%

APBD Kab Serdang Bedagai 2010 (Rp juta)

Uraian	Anggaran	% dari Belanja
PENDAPATAN		95,73
	628.237	
Pendapatan Asli Daerah		4,02
	26.418	
Hasil Pajak Daerah		2,21
	14.511	
Hasil Retribusi Daerah		1,11
	7.307	
Lain-lain PAD yang Sah		0,70
	4.600	
Dana Perimbangan		79,05
	518.791	
Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak		8,02
	52.646	
Dana Alokasi Umum		61,69
	404.836	
Dana Alokasi Khusus		9,34
	61.309	
Lain-lain Pendapatan Yang Sah		12,65
	83.028	
BELANJA		100,00
	656.237	
Belanja Tidak Langsung		61,4
	402.933	
Belanja Pegawai		44,81
	294.103	
Bantuan Sosial		10,74
	70.484	
Bantuan Pemerintahan Desa		5,46
	35.846	
Belanja Tidak Terduga		0,07
	500	
Belanja Langsung		38,59
	253.304	
Belanja Pegawai		3,37
	22.175	
Belanja Barang dan Jasa		13,15
	86.320	
Belanja Modal		22,06
	144.810	

Silpa:
30.000

APBD Kab Malang 2010

Uraian		Jumlah (ribuan rupiah)	% Total Belanja APBD
Total Pendapatan		1,425,050	90.63
	Pendapatan Asli Daerah	124,389	7.91
	Dana Perimbangan	1,157,118	141.00
	Lain-lain Pendapatan	54,144	3.44
Total Belanja		1,572,407	100.00
Belanja Tidak Langsung		1,128,811	71.79
	Belanja pegawai	820,644	52.19
	Hibah	128,071	8.14
	Bantuan sosial	69,848	4.44
	Bagi hasil	11,066	0.70
	Bantuan keuangan	96,532	6.14
	Belanja tidak terduga	2,500	0.16
Belanja Langsung		443,595	28.21
	Belanja pegawai	56,925	3.62
	Belanja barang & jasa	190,087	12.09
	Belanja modal	196,584	12.50
Pembiayaan Daerah		147,356	9.37
	SiLPA	134,530	8.56
	Pengeluaran	2,174	0.14
Defisit		(147,356)	9.37

APBD Kab Kukar 2010

Uraian		Jumlah (ribuan rupiah)	% Total Belanja APBD
Total Pendapatan		4,061,563	83.77
	Pendapatan Asli Daerah	160,940	3.32
	Dana Perimbangan	3,699,445	76.30
	Dana Bagi Hasil	3,684,282	75.99
	Pajak Daerah	10,998	1.27
	Lain-lain Pendapatan	120,442	2.48
Total Belanja		4,848,622	100.00
Belanja Tidak Langsung		1,590,339	32.80
	Belanja pegawai	866,390	17.87
	Hibah	278,733	5.75
	Bantuan sosial	108,120	2.23
	Bantuan keuangan	234,928	4.85
	Belanja tidak terduga	10,000	0.21
Belanja Langsung		3,258,283	67.20
	Belanja pegawai	448,429	9.25
	Belanja barang & jasa	974,360	20.10
	Belanja modal	1,835,495	37.86
Pembiayaan Daerah		787,059	16.23
	SiLPA	994,620	20.51
	Pengeluaran	207,561	4.28
Defisit		(787,059)	-16.23

APBD Kab Poso 2010

Uraian		Jumlah (ribuan rupiah)	% Total Belanja APBD
Total Pendapatan		531,899	98.89
	Pendapatan Asli Daerah	24,322	4.52
	Dana Perimbangan	463,557	86.18
	Dana Alokasi Umum	387,195	71.99
	Pajak Daerah	3,565	0.66
	Lain-lain Pendapatan	44,020	8.18
Total Belanja		537,870	100.00
Belanja Tidak Langsung		350,701	65.20
	Belanja pegawai	309,223	57.49
	Hibah	24,115	4.48
	Bantuan sosial	4,218	0.78
	Bantuan keuangan	11,073	2.06
	Belanja tidak terduga	1,000	0.19
Belanja Langsung		187,170	34.80
	Belanja pegawai	19,708	3.66
	Belanja barang & jasa	83,172	15.46
	Belanja modal	84,290	15.67
Pembiayaan Daerah		5,972	1.11
	SiLPA	7,000	1.30
	Pengeluaran	1,028	0.19
Defisit		(5,972)	-1.11

Tabel 5. Belanja Langsung (Contoh Kab Pati)

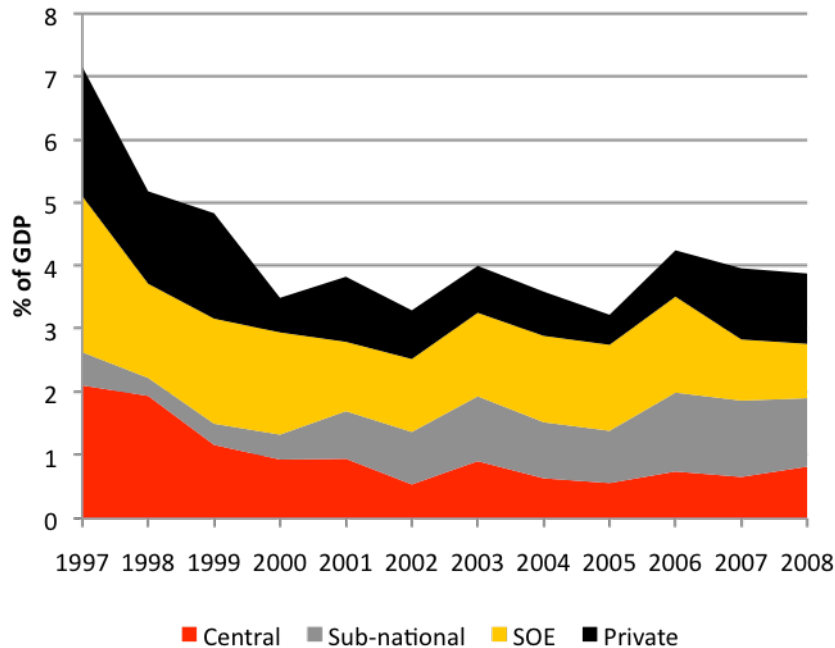
No	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Alokasi Dana (dalam %)					Rata-rata
		2002	2003	2004	2005	2006	
1	SETWAN	1,01	0,41	1,51	1,53	2,15	1,32
2	SETDA	10,41	10,55	10,96	9,33	12,29	10,71
3	KAPENDA	1,18	1,32	1,28	3,31	2,17	1,85
4	BAPPEDA	1,64	1,42	1,59	0,99	1,14	1,36
5	BANWAS	0,43	0,36	0,39	0,39	0,39	0,39
6	BKD	1,04	1,91	0,74	0,78	1,01	1,09
7	SATPOL	0,28	0,29	0,34	0,38	0,51	0,36
8	ARSIP	0,10	0,12	0,11	0,11	0,12	0,11
9	KAYANDU	0,10	0,12	0,12	0,11	0,11	0,11
10	LITBANG	0,19	0,24	0,17	0,14	0,13	0,18
11	DISTANAK	2,12	1,65	1,62	1,52	1,73	1,73
12	DISLAUTKAN	1,08	0,63	0,51	0,97	1,11	0,86
13	DISHUTBUN	0,93	1,01	0,77	0,69	1,01	0,88
14	DISPERINDAG	0,73	0,74	0,69	0,83	0,55	0,71
15	KANPPAS	1,22	1,18	0,92	0,92	0,85	1,02
16	KANKOP	0,00	0,08	0,20	0,19	0,22	0,14
17	DISNAKERTRANS	1,06	0,90	0,91	0,83	0,73	0,89
18	DKK	5,54	4,75	4,60	5,28	7,92	5,62
19	BRSD	6,77	6,40	8,01	7,14	5,68	6,80
20	DISDIK	48,54	47,47	49,22	48,78	44,35	47,67
21	DISKESOSPERMAS	1,96	1,87	0,70	0,56	0,56	1,13
22	KESBANGLINMAS	0,00	0,07	1,57	0,17	0,28	0,42
23	DISKIMPRAS	12,32	14,66	10,12	9,29	11,10	11,50
24	DIHUBPAR	0,88	0,85	0,92	1,05	0,75	0,89
25	KANPEDALDA	0,26	0,27	0,18	0,24	0,30	0,25
26	KANDUKCAPIL	0,21	0,59	0,60	0,51	0,53	0,49
27	KB & KS	0,00	0,00	1,10	1,20	1,21	0,70
28	DISTAN	0,00	0,14	0,16	2,78	1,09	0,83
	JUMLAH	100	100	100	100	100	

Tantangan Belanja Tidak Langsung

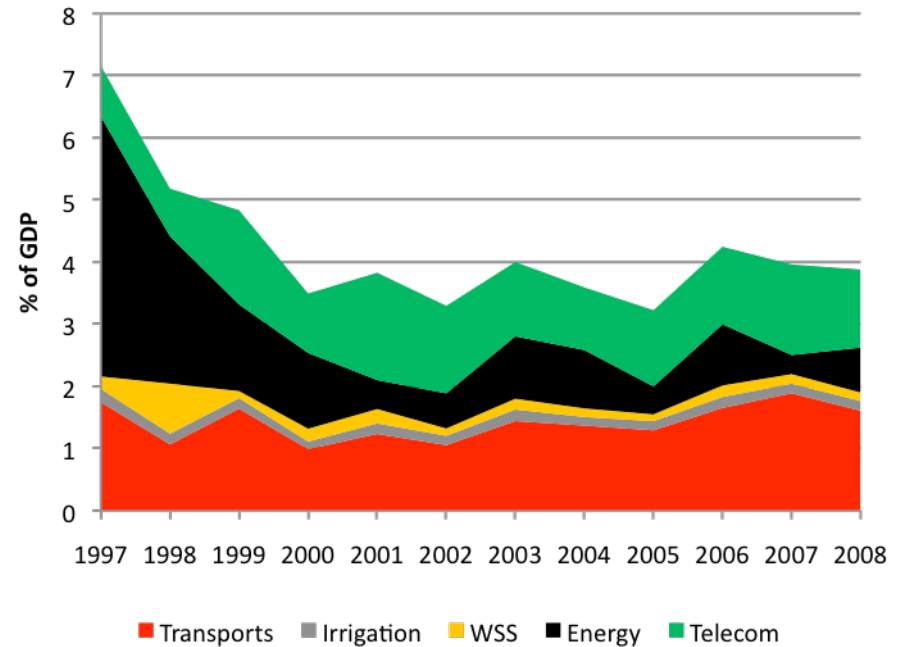
1. Kenaikan gaji PNS
2. Pengangkatan tenaga honorer menjadi CPNS
3. Kenaikan TPAPD menjadi sebesar upah minimum Provinsi
4. Kenaikan Alokasi Dana Desa

Anggaran Tidak Cukup Untuk Infrastruktur

▶ Total investment in infrastructure, by sources

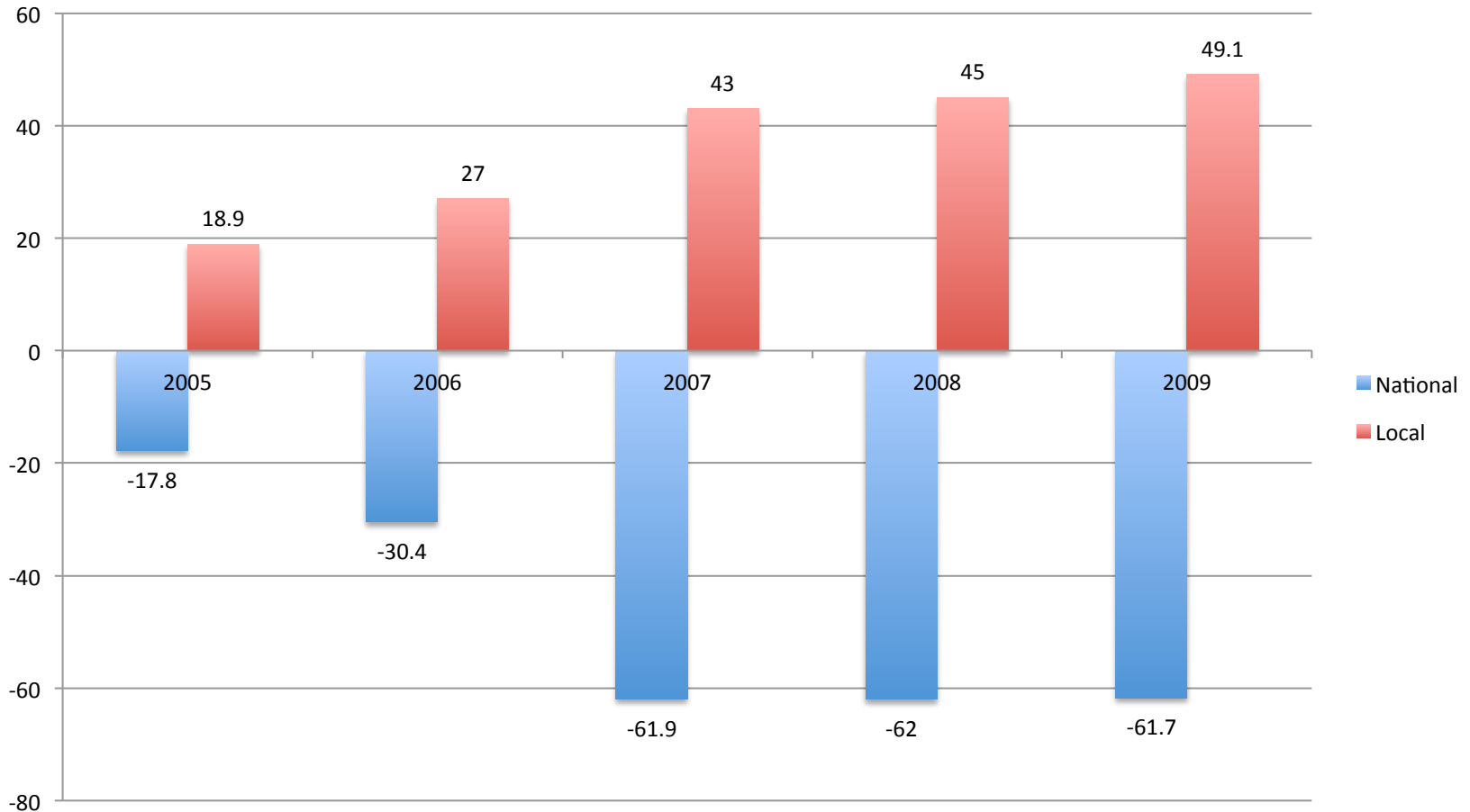


▶ Total investment in infrastructure, by sectors



Sources: BPS via CEIC, World Bank

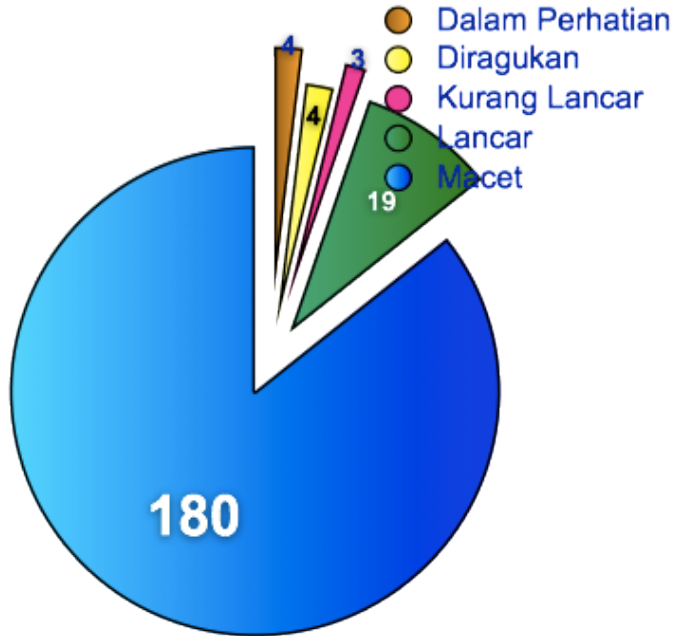
Central vs. Local Budget Surplus-Deficit (Rp trillion)



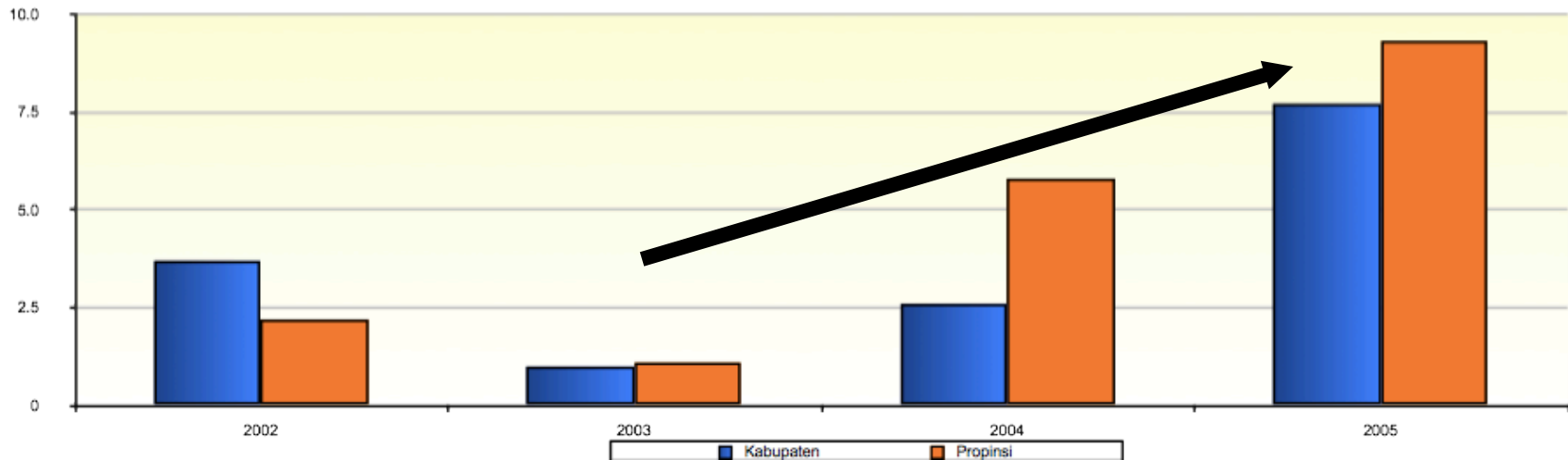
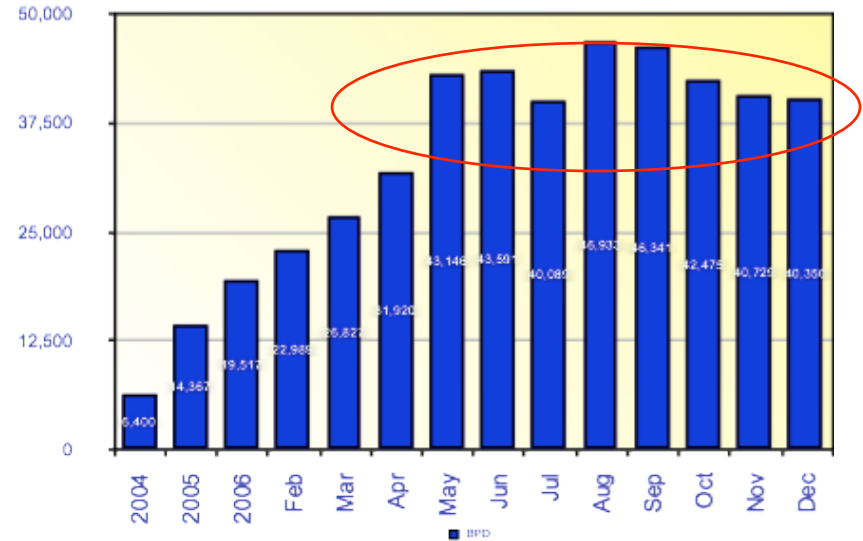
Source: National Budgets, MoF

Banyak Dana “Menganggur” di Daerah?

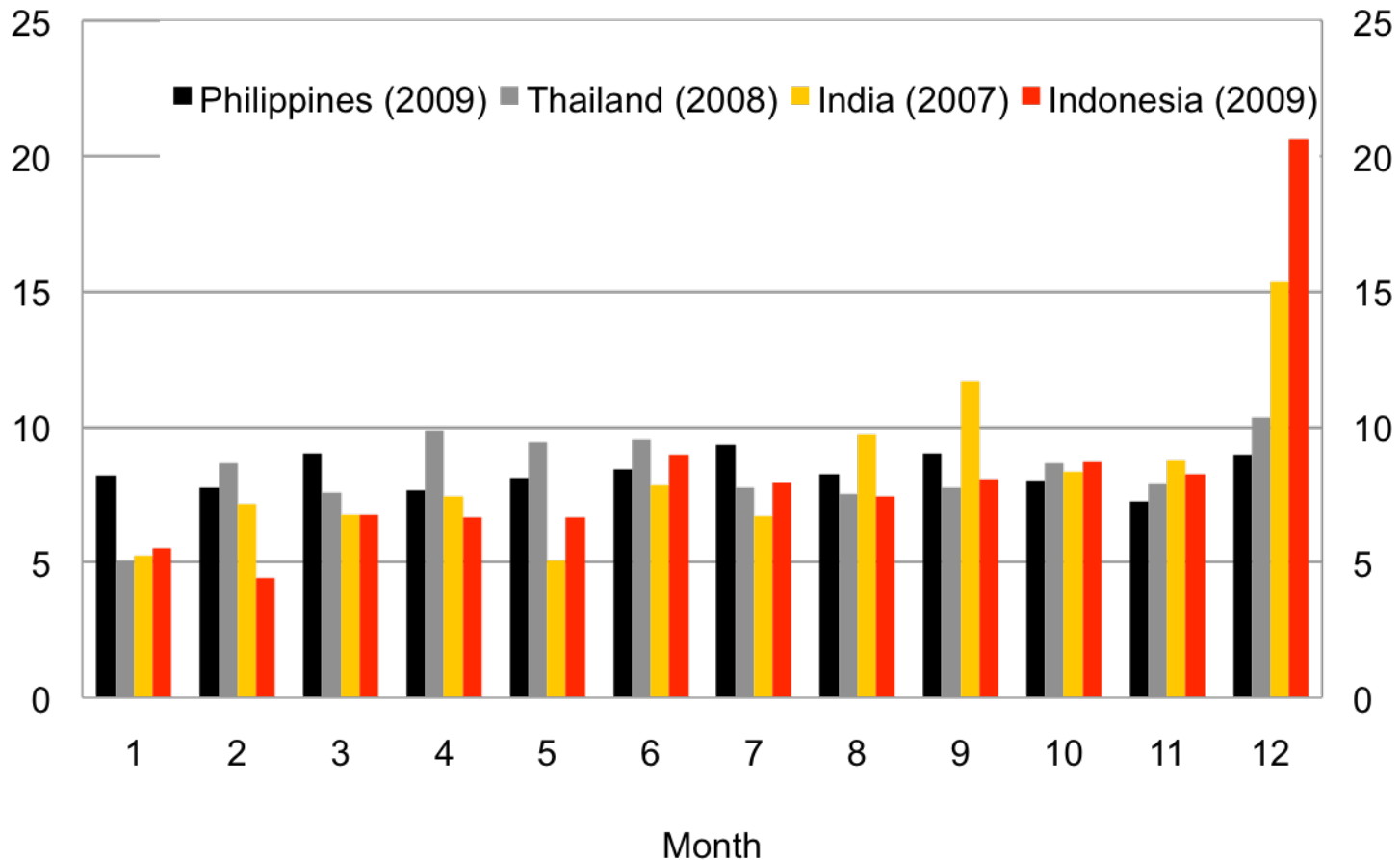
Jumlah PDAM per Status Kredit



Nilai Pemilikan SBI 1 Bulan dari BPD




Penyerapan DIPA lebih Lambat dari Negara Lain



Source: CEIC, World Bank

Hipotesis Kepentingan *Stakeholders* Terkait Anggaran

- **KEPALA DAERAH**
Bagaimana agar terpilih dan menjabat lagi (+ visi KDH terwujud)
- **DPRD**
Bagaimana agar terpilih dan menjabat lagi (+ mampu mewujudkan kewajiban DPRD)
- **TIM ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH = TAPD**
Bagaimana agar SKPD makin EKONOMIS, EFISIEN tetapi semakin EFEKTIF (3E)
- **SKPD**
Getting money first
- **PIMPINAN KEGIATAN**
Berhemat dan mampu meng-SPJ-kannya
- **MASYARAKAT dan atau POKMAS PEMERHATI / PEDULI**
(Semua) Layanan publik yang murah bahkan gratis, responsif, cepat, relevan, antisipatif, 3E, terjangkau (aksesibilitas), berkualitas, dan lain-lain,



Untuk mewujudkan kewajiban daerah, apakah kepentingan dapat diserasikan?

PENUTUP

Bagaimana supaya anggaran bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meningkatkan layanan publik? Masih banyak pertanyaan yang harus dijawab.

SEKIAN